ABSTRAK

Anggita Septia Putri Rosadi 126101202085, *Perlindungan Keselamatan Kerja Terhadap Pekerja Industri UMKM Ditinjau Dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Dan Hukum Islam (Studi Kasus di UMKM Pabrik Kerupuk Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri),* Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2024, Pembimbing : Abd. Khair Wattimena, M.H.

Kata Kunci : Perlindungan Keselamatan Kerja, UMKM, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, Hukum Islam

Keselamatan kerja adalah kondisi dan upaya yang dilakukan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman bagi para pekerja. Mencakup semua tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mencegah kecelakaan, cedera, dan penyakit terkait pekerjaan. Salah satu usaha kerupuk impala yang berada di Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang terkait dengan kurangnya perlindungan kerja. Masalah tersebut mencakup ketidaktersediaan peralatan pengamanan yang memadai, seperti pelindung badan untuk melindungi pekerja dari bahaya air panas dan uap panas dengan suhu tinggi. Ketidaktersediaan asuransi untuk menjamin pekerja dari kemungkinan kecelakaan kerja yang serius, yang dapat mengakibatkan kecacatan hingga kematian. Kecelakaan yang terjadi dapat memiliki dampak yang merugikan tidak hanya bagi pekerja, tetapi juga bagi lingkungan sekitarnya.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Perlindungan Keselamatan Kerja Terhadap Pekerja di Pabrik Kerupuk Impala Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri? 2) Apakah Perlindungan Keselamatan Kerja Terhadap Pekerja di Pabrik Kerupuk Impala Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Sudah Sesuai Dengan Perundang-undangan No. 13 Tahun 2003? 3) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keselamatan Kerja di Pabrik Kerupuk Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi, secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deduktif induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer (data primer berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian) dan sumber data sekunder (diperoleh dengan pengumpulan data, dokumen, buku, wawancara, internet, dan penelitian). Metode Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan adalah: 1) Kondensasi

Data, proses pemilihan, mempertajam pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan mengatur data catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data temuan lainnya. 2) Verifikasi Data, pengambilan data kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Teknik pengecekan keabsahan data, dilakukan dengan metode perpanjangan keikutsertaan dan tringulasi.

Hasil penelitian tersebut berupa: 1) Perlindungan apabila terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan, selaku pemilik usaha pasti akan bertanggung jawab penuh atas terjadinya semua yang terjadi. 2) Mewujudkan peraturan yang menetapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja untuk berbagai jenis pekerjaan atau industri, dapat mencakup insentif pajak, pelatihan gratis, atau bantuan keuangan lainnya. 3) Prinsip dasar dalam Hukum Islam merupakan keadilan dan keseimbangan dalam segala hal, perlindungan keselamatan kerja terhadap pekerja haruslah memastikan bahwa mereka diperlakukan secara adil dan setara dalam hal upah, kesempatan kerja, dan perlindungan keselamatan.

ABSTRACT

Anggita Septia Putri Rosadi 126101202085, Occupational Safety Protection for MSME industrial workers in terms of Law No. 13 of 2003 on employment and Islamic Law (Case Study in UMKM Cracker Factory Demangan Village Setonorejo Kras District Kediri Regency), Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2024, supervisor : Abd. Khair Wattimena, M.H.

Keywords: Work Safety Protection, MSMEs, Law No. 13 Of 2003, Islamic Law

Occupational Safety is the condition and efforts made to ensure a safe working environment for workers. Includes all measures and procedures designed to prevent work-related accidents, injuries and illnesses. One of the impala crackers businesses located in Demangan Hamlet, Setonorejo Village, Kras District, Kediri Regency which is related to the lack of work Protection. Such problems include the unavailability of adequate safety equipment, such as body armor to protect workers from the dangers of hot water and hot steam with high temperatures. The unavailability of insurance to insure workers against the possibility of serious work accidents, which can result in disability up to death. Accidents that occur can have a detrimental impact not only on workers, but also on the surrounding environment.

The focus of this study is 1) How to protect the safety of workers in the factory crackers Impala Demangan Village Setonorejo Kras District of Kediri? 2) whether the protection of Occupational Safety of workers in the factory crackers Impala Demangan Village Setonorejo Kras Sub-District Kediri is in accordance with legislation No. 13 of 2003? 3) How is the review of Islamic law on Occupational Safety in the crackers factory in Demangan Hamlet, Setonorejo Village, Kras District, Kediri Regency?

The research method used is qualitative by using the description method, broadly speaking is a research activity that wants to make a picture or try an event or symptom systematically, factually with accurate preparation. Research approach using inductive deductive approach that departs from the specific facts, concrete events. The data sources used in this study are primary data sources (primary data in the form of subject opinions, observation of a behavior or event, and test results) and secondary data sources (obtained by data collection, documents, books, interviews, the internet, and research). Data collection methods using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques used are: 1) data condensation, selection process, sharpen focusing, simplification, abstraction, and organize data field notes, interview transcripts, documents, and other data findings. 2) verification of Data, data collection conclusions

of the author of the data. The technique of checking the validity of the data, carried out by the method of extension of participation and tringulation.

The results of the study in the form of: 1) protection in the event of a work accident to employees, as a business owner will definitely be fully responsible for everything that happens. 2) Realize regulations that establish Occupational Safety and health standards for various types of jobs or industries, may include tax incentives, free training, or other financial assistance. 3) the basic principle in Islamic law is justice and balance in all matters, the protection of occupational safety of workers must ensure that they are treated fairly and equally in terms of wages, employment opportunities, and safety protection.

الملخص

أنجتا سبتيا بوتري روسادي ١٢٦١٠١٢٠٢٠٨٥ ، حماية السلامة المهنية للعاملين الصناعيين في المؤسسات الصغيرة والمتوسطة من حيث القانون رقم ١٣ لعام ٢٠٠٣ بشأن التوظيف والشريعة الإسلامية (دراسة حالة في مصنع تكسير أومكم قرية ديمانجان منطقة سيتونوريجو كراس كيديري ريجنسي) ، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، عين السيد علي رحمة الله ، ٢٠٢٤ ، المشرف : عبد الله. خير واتيمينا

الكلمات المفتاحية: حماية سلامة العمل ، المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة ، القانون رقم ١٣ لسنة ٢٠٠٣، الشريعة الإسلامية

السلامة المهنية هي الشرط والجهود المبذولة لضمان بيئة عمل آمنة للعمال. يشمل جميع التدابير والإجراءات المصممة لمنع الحوادث والإصابات والأمراض المتعلقة بالعمل. واحدة من الشركات المفرقعات إمبالا تقع في قرية ديمانجان ، قرية سيتونوريجو ، منطقة كراس ، كيديري ريجنسي الذي يرتبط بعدم وجود حماية العمل. وتشمل هذه المشاكل عدم توفر معدات السلامة الكافية ، مثل الدروع الواقية للبدن لحماية العمال من مخاطر الماء الساخن والبخار الساخن مع درجات حرارة عالية. عدم توفر التأمين لتأمين العمال ضد احتمال وقوع حوادث عمل خطيرة ، والتي يمكن أن تؤدي إلى العجز حتى الموت. يمكن أن يكون للحوادث التي تحدث تأثير ضار ليس فقط على العمال ، ولكن أيضا على البيئة المحيطة.

محور هذه الدراسة هو ١) كيفية حماية سلامة العمال في المفرقعات مصنع إمبالا ديمانجان قرية سيتونوريجو كراس منطقة كيديري؟ ٢) ما إذا كانت حماية السلامة المهنية للعمال في المفرقعات مصنع إمبالا ديمانجان قرية سيتونوريجو كراس الفرعية منطقة كيديري هو وفقا للتشريع رقم ١٣ من ٢٠٠٣؟ ٣) كيف يتم مراجعة الشريعة الإسلامية على السلامة المهنية في مصنع المفرقعات في قرية ديمانجان, قرية سيتونوريجو, منطقة كراس, كيديري ريجنسي؟

طريقة البحث المستخدمة نوعية باستخدام طريقة الوصف ، بشكل عام هو نشاط بحثي يريد عمل صورة أو تجربة حدث أو عرض بشكل منهجي ، في الواقع مع إعداد دقيق. نهج البحث باستخدام

نهج استنتاجي استقرائي ينحرف عن الحقائق المحددة والأحداث الملموسة. مصادر البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية (البيانات الأولية في شكل آراء الموضوع ، ومراقبة السلوك أو الحدث ، ونتائج الاختبار) ومصادر البيانات الثانوية (التي تم الحصول عليها عن طريق جمع البيانات والوثائق والكتب والمقابلات والإنترنت والبحث). طرق جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي: ١) تكثيف البيانات ، وعملية الاختيار ، وشحذ التركيز ، والتبسيط ، والتجريد ، وتنظيم الملاحظات الميدانية للبيانات ، ونسخ المقابلات ، والمستندات ، ونتائج البيانات الأخرى. ٢) التحقق من البيانات ، استنتاجات جمع البيانات لمؤلف البيانات. تقنية التحقق من صحة البيانات ، التي تقوم بها طريقة تمديد المشاركة والتثقيب.

نتائج الدراسة في شكل: ١) الحماية في حالة وقوع حادث عمل للموظفين ، حيث أن صاحب العمل سيكون بالتأكيد مسؤولا مسؤولية كاملة عن كل ما يحدث. ٢) تحقيق اللوائح التي تضع معايير السلامة والصحة المهنية لأنواع مختلفة من الوظائف أو الصناعات ، قد تشمل الحوافز الضريبية ، والتدريب المجاني ، أو غيرها من المساعدات المالية. ٣) المبدأ الأساسي في الشريعة الإسلامية هو العدالة والتوازن في جميع الأمور ، ويجب أن تضمن حماية السلامة المهنية للعمال معاملتهم بإنصاف وعلى قدم المساواة من حيث الأجور وفرص العمل وحماية السلامة.